

ABSTRAK

M. Noor Effendi, 170104020101 Bacaan Al-Qur'an Imam Salat di Masjid dan Langgar Desa Pematang dan Desa Merah Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan. (Dibimbing oleh Drs. H. Basrian, M.Fil.I dan Najib Irsyadi, M. Hum) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Bacaan Al-Qur'an, Imam, Kelancaran, Kefasihan

Salat merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim, yang mana di dalam salat kita diwajibkan untuk membaca surah *al-Fâtiḥah* dan disunahkan membaca surah pilihan (selain surah *al-Fâtiḥah*). Salah satu syarat menjadi imam salat adalah memiliki bacaan al-Qur'an yang fasih sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Ada beberapa tempat ibadah, seperti masjid dan langgar yang memiliki imam tetap yang kualitas bacaan al-Qur'annya tidak diragukan lagi kefasihannya. Akan tetapi, ada juga beberapa tempat ibadah yang tidak memiliki imam tetap seperti Desa Pematang dan Merah. Kualitas bacaan Al-Qur'an imam salat pada kedua desa ini masih belum diketahui, apakah sudah fasih yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid atau belum. Selain itu, juga tidak ada pelatihan atau pembinaan terkait kemampuan membaca Al-Qur'an bagi para imam salat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kelancaran dan kefasihan bacaan Al-Qur'an imam salat di masjid dan langgar wilayah Desa Pematang dan Merah Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan dilihat dari aspek *makhârij al-hurûf*, *shifât al-hurûf*, *ghunnah*, dan hukum *madd*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelancaran dan kefasihan bacaan al-Qur'an imam salat di masjid dan langgar Desa Pematang dan Desa Merah Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan dilihat dari aspek *makhârij al-hurûf*, *shifât al-hurûf*, *ghunnah*, dan hukum *madd*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan penelitian kualitatif. Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah bacaan Al-Qur'an (surah *al-Fâtiḥah* dan surah pilihan) imam salat di Desa Pematang dan Desa Merah dengan jumlah imam sebanyak 12 orang. Adapun metode penelitian pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penilaian, dapat diketahui bahwa nilai kelancaran bacaan Al-Qur'an imam salat ada 2 kategori, yaitu lancar dan sangat lancar. Yang masuk kategori lancar ada 1 orang dan yang masuk kategori sangat lancar ada 11 orang. Nilai kefasihan bacaan al-Qur'an imam salat ada 4 kategori, yaitu fasih, sedang, cukup fasih dan tidak fasih. Ada 4 faktor yang dapat mempengaruhi fasih atau tidaknya suatu bacaan imam salat, yaitu penguasaan ilmu tajwid, proses belajar, hafalan Al-Qur'an dan usia.